

## ABSTRAK

**Azmi Faujan Akbar**, *Khithabah Persatuan Islam (Studi Deskriptif Terhadap Proses Khithabah Persatuan Islam)*

Khithabah merupakan upaya sosialisai nilai-nilai islam melalui media lisan, baik khithabah *Dinniyah* maupun khithabah *Ta'syiriyah*. Diantara sekian banyak kegiatan khithabah yang dilakukan, terdapat keunikan-keunikan dalam proses khithabah yang dilakukan para khathib Persatuan islam. Keunikan-keunikan tersebut dapat dilihat dari tradisi pada saat proses pelaksanaan khithabah diantaranya, tidak membaca salam pada awal pembukaan khithabah atau ceramah, penyampaian pesan tidak banyak menggunakan humor, dan tidak menggunakan do'a-do'a khusus pada akhir khutbah atau ceramah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses khithabah di Pimpinan Pusat Persatuan Islam. Proses khithabah meliputi tahap persiapan, proses penyampaian dan penerimaan khithabah Persatuan Islam pada kegiatan Pengajian Ahad Masjid PP. Persis Viaduct.

Penelitian ini mengacu pada teori proses khithabah yakni rentetan kejadian atau peristiwa yang berlangsung secara bertahap, setiap tahapan proses ini melalui perjalanan yang meliputi masukan (*input*), keluaran (*Output*), dampak (*impact*), dan umpan balik (*impact*). Tentu saja setiap tahapan proses khithabah ini meliputi tahap persiapan, penyampaian dan penerimaan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, karena tujuan pokok penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan memberikan penjelasan tentang proses khithabah di Pimpinan Pusat Persatuan Islam. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah menentukan lokasi penelitian, menentukan metode penelitian, menentukan jenis dan sumber data. Dalam prakteknya penelitian terjun kelapangan: gejala-gejala diamati, dikatagori, dicatat, dan sedapat mungkin menghindari pengaruh kehadirannya untuk menjaga keaslian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persiapan khathib Persatuan Islam itu lebih dominan untuk menentukan tema pembahasan terlebih dahulu, lalu menghimpun keterangan-keterangan atau sumber yang berkaitan dengan tema serta menulis garis besar pembahasan, lalu memahami isi secara keseluruhan dengan tidak mengahafnya secara tekstual. Proses penyampaian para khathib persatuan islam dengan membuka tahmid, lalu menyebutkan tema pembahasan yang selanjutnya memberikan penjelasan secara rinci melalui ceramah monolog (satuarah) hingga diakhiri simpulan dan penutup. penerimaan khithabah persis, dipandang baik dengan indikator banyaknya mukhathab yang hadir mencapai 5000, dalam prosesnya jamaah yang hadir fokus menyimak pembahasan serta pada akhir kegiatan adanya dialog atau Tanya jawab antara mukhtahan dengan khathib.

Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa proses khithabah di pimpinan pusat persatuan islam memiliki keunikan yang khas seperti menentukan tema pembahasan terlebih dahulu dan hanya menulis garis pembahasan atau pesan khithabah dan membuka khutbah atau ceramah dengan bacaan tahmid dan tanpa ada doa khusus pada akhir penutup khithabah.